

Analisis Preferensi Mahasiswa Terhadap Penggunaan BNI *Mobile Banking* (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira)

Kharina Lidia Priskalina Oil
Universitas Nusa Cendana

Novi Theresia Kiak
Universitas Nusa Cendana

Fransina W. Ballo
Universitas Nusa Cendana

Jl. Adisucpto Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur
Korespondensi penulis : karinoil25@gmail.com

ABSTRACT. *This research aims to determine the preferences of Development economics students at Widya Mandira Catholic University towards using BNI mobile banking and to determine the preference factors for using mobile banking for Development economics students at Widya Mandira Catholic University. The data used in this research are primary and secondary data, which were then analyzed using qualitative descriptive analysis methods. The data collection techniques used in this research used interview, observation and documentation techniques. The results of this research show that the preference or interest of Development Economics students at Widya Mandira Catholic University, Kupang City in using Mobile banking is still small or minimal, especially in UKT payments. Most students are more interested in making payments via BNI Bank directly rather than using Mobile banking. There are several factors that cause preference in using Mobile banking for Development Economics students at Widya Mandira Catholic University, namely internal factors such as lifestyle needs, culture/habits and beliefs. Meanwhile, external factors such as service availability, environment / situation, and security.*

Keywords: *Preferences and Mobile Banking*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira terhadap penggunaan mobile banking BNI dan untuk mengetahui faktor preferensi penggunaan mobile banking pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, yang kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi atau minat mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira Kota Kupang dalam menggunakan Mobile banking masih kecil atau minim khususnya dalam pembayaran UKT. Kebanyakan pelajar lebih tertarik melakukan pembayaran melalui Bank BNI secara langsung dibandingkan menggunakan Mobile banking. Ada beberapa faktor yang menyebabkan preferensi penggunaan Mobile banking pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira, yaitu faktor internal seperti kebutuhan gaya hidup, budaya/kebiasaan dan kepercayaan. Sedangkan faktor eksternal seperti ketersediaan layanan, lingkungan/situasi, dan keamanan.

Kata Kunci: Preferensi dan Mobile Banking

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, semakin baik kondisi perbankan suatu negara, semakin baik pula perekonomian suatu negara. Efektivitas dan efisiensi perbankan disuatu negara akan memperlancar perekonomian negara tersebut. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (*bahwa pembangunan nasional merupakan upaya pembangunan yang berkesimbangan dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*). Dunia perbankan sangatlah penting, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan (nyawa) untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara.

Pada era modern sekarang, hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan bank. Hal ini juga erat kaitannya dengan dimasukinya era globalisasi, dimana perkembangan ilmu dan teknologi maju dengan pesatnya. Hal ini terjadi pula dengan sistem perbankan, bank selalu dituntut untuk bersikap profesional agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien pada zaman yang semakin modern, bank diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi agar dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah. Semakin berkembangnya fasilitas yang diterapkan perbankan untuk memudahkan pelayanan, berarti semakin beragam pula adopsi teknologi yang dimiliki oleh suatu bank. (Dan et al., 2021).

Perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai proses mental dan emosional dan aktivitas-aktivitas fisik orang-orang yang terlibat ketika mereka memilih, membeli, menggunakan dan membuang produk-produk atau jasa-jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tertentu. Ketika faktor-faktor kepercayaan, nyaman, dan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan sudah memuaskan nasabah, maka selanjutnya yang dicari oleh nasabah adalah seberapa canggih dan banyak fasilitas yang memberikan kemudahan bertransaksi.

Ekonomi biasanya mengansumsi bahwa pelanggan memiliki satu set cukup pasti preferensi dan bahwa mereka mengevaluasi alternatif dalam hal apakah alternatif akan membuat mereka merasa lebih baik atau lebih buruk atau dalam beberapa cara meningkatkan (atau merubah) situasi mereka. (Ii & Preferensi, 2017)

Perkembangan *Mobile banking* sedemikian cepat tak lain karena layanan *Mobile banking* dapat memberikan keleluasaan dan kepraktisan/kemudahan transaksi keuangan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira dalam pembayaran tagihan/registrasi. Alasan peneliti memilih Universitas Widya Mandira

sebagai objek dari penelitian ini dikarenakan Universitas tersebut merupakan salah satu Perguruan tinggi di kota Kupang yang melakukan transaksi registrasi mahasiswa menggunakan BNI khususnya pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan. Proses registrasi pada mahasiswa di Universitas tersebut tidak hanya menggunakan BNI tetapi juga BRI, tetapi disini peneliti memilih untuk meneliti proses transaksi mahasiswa yang menggunakan BNI dikarenakan peneliti menyesuaikan dengan kondisi atau situasi pada saat ini dimana sekarang kebanyakan mahasiswa tersebut melakukan transaksi pembayaran UKT dengan menggunakan BNI. Selain itu alasan peneliti meneliti terkait transaksi melalui BNI *mobile banking* dikarenakan hal tersebut belum ada yang meneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi dari mahasiswa Ekonomi Pembangunan pada penggunaan BNI *mobile banking*. Adapun jumlah mahasiswa aktif Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira yang membayar UKT selama empat tahun terakhir.

Penggunaan *Mobile banking* bagi mahasiswa memberikan manfaat yang sangat besar untuk kelancaran proses-proses transaksi khususnya dalam hal pembayaran registrasi setiap periode. Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh oleh peneliti menemukan pengguna *Mobile banking* tergolong rendah dan memiliki minat yang sedikit pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira padahal setiap mahasiswa mempunyai HP android serta jaringan yang memadai, akan tetapi mereka beranggapan bahwa penggunaan *Mobile banking* itu rumit serta takut berisiko. Mereka lebih cenderung mendatangi langsung kantor cabang bank atau bank pusat, karena mereka beranggapan bahwa membayar pada bank secara langsung dapat meminimalisir kesalahan dalam transaksi dan lebih cepat dan mudah. Padahal fitur layanan pada aplikasi *Mobile banking* sudah cukup lengkap untuk kebutuhan transaksi nontunai dan kemudahan dalam menggunakan aplikasi *Mobile banking* bisa digunakan dimanapun dan kapanpun. (Minor, 2020).

Tabel 1.

Preferensi Penggunaan *Mobile banking*

dalam Pembayaran UKT Mahasiswa Universitas Katholik Widya Mandira

No.	Registrasi	Total Pengguna
1.	Bank	18
2.	ATM	4
3.	<i>Mobile banking</i>	3

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan data yang di dapatkan mahasiswa pengguna BNI *Mobile banking* merupakan pengguna paling sedikit jika dibandingkan dengan mahasiswa yang melakukan pembayaran melalui Bank. Sedangkan jika dibandingkan transaksi yang dilakukan dengan

menggunakan BNI *Mobile banking* dapat lebih praktis, cepat dan tentunya aman jika dibandingkan dengan melalui Bank yang harus memakan waktu dan juga harus mengikuti antrian pada saat melakukan transaksi. Tetapi kebanyakan dari mahasiswa tersebut lebih memilih untuk melakukan pembayaran UKT melalui BANK. Maka dari itu berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan *Mobile banking* yang berjudul “Analisis Preferensi Mahasiswa Terhadap Penggunaan BNI *Mobile banking* (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira)”

METODE

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Melalui metode deskriptif data dikumpul, disusun, dikelompokkan, dianalisis, kemudian diintegrasikan sehingga menjadi gambaran yang jelas dan terarah mengenai masalah yang diteliti. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip dalam Basrowi dan Suwandi (2008: 209), terdapat tiga proses yang perlu dilakukan dalam menganalisis data yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Tahap ini merupakan proses penelitian, pemusatan, perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data yang diambil dari lapangan. Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis.

2. Penyajian Data

Setelah data-data tersebut terkumpul kemudian peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok-kelompok agar peneliti mudah untuk melakukan pengambilan keputusan.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti membandingkan data-data yang sudah didapat dengan subjek dan informan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas terkait bagaimana minat mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kota Kupang dalam penggunaan *Mobile banking*. Peneliti ingin mengetahui apakah mahasiswa di Universitas tersebut banyak yang melakukan transaksi menggunakan *Mobile banking* khususnya dalam melakukan pembayaran UKT. Dalam hal ini peneliti akan membandingkan seberapa banyak mahasiswa yang menggunakan *Mobile banking* dan Mahasiswa yang memilih membayar langsung di Bank. Maka dari itu peneliti

akan membahas bagaimana pandangan mahasiswa dalam melakukan pembayaran UKT antara menggunakan *Mobile banking* ataupun membayar langsung di Bank.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam melakukan pembayaran UKT menggunakan *Mobile banking* sangatlah minim. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh bersama beberapa mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat diambil beberapa pendapat yaitu: membayar UKT melalui Bank merasa akan lebih aman dan kemungkinan untuk terjadi kesalahan pembayaran sangat minim, tidak mendapatkan potongan transaksi yang besar karena menggunakan rekening yang berbeda dengan Bank yang digunakan untuk pembayaran UKT, dengan membayar langsung di Bank dapat terhindar dari kesalahan transfer dan jaringan, membayar langsung di Bank lebih baik dibandingkan harus menggunakan *Mobile banking* sebagai alat transaksi karena belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi pembayaran tersebut dan paket internet yang kurang memadai.

Sedangkan hasil temuan peneliti di lapangan bahwa beberapa mahasiswa ada yang melakukan pembayaran UKT menggunakan *Mobile banking*. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya hasil wawancara bersama beberapa informan mahasiswa di Universitas Katolik Widya Mandira yaitu: membayar menggunakan *Mobile banking* lebih baik karena merasa lebih praktis dan lebih menghemat waktu karena proses pembayarannya akan lebih cepat dari pada harus pergi mengantri di Bank dan membayar UKT menggunakan *Mobile banking* lebih baik karena lebih praktis dan juga dapat digunakan dimana saja tanpa adanya batasan waktu.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Penggunaan *Mobile banking* Pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Widya Mandira:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang lahir dari dalam diri seseorang atau suatu organisasi, dimana dalam hal ini seperti kecenderungan mahasiswa dalam melakukan pembayaran UKT di Universitas Katolik Widya Mandira. Berikut adalah beberapa faktor internal yang membuat beberapa mahasiswa memilih melakukan transaksi melalui *Mobile banking*:

a) Kebutuhan Gaya hidup

Dalam kemajuan teknologi saat ini sangat memberikan dampak terhadap masyarakat dimana masyarakat lebih dimudahkan dalam melakukan berbagai hal.

b) Budaya/Kebiasaan

Budaya/kebiasaan merupakan penyebab dasar keinginan mahasiswa di Universitas katolik Widya Mandira telah memainkan peran penting dalam pembentukan preferensi menggunakan *Mobile banking*.

c) Kepercayaan

Kepercayaan mempunyai pengaruh yang tinggi dalam ketertarikan mereka atas sebuah produk jasa, karena tidak semua orang mudah percaya dengan apa yang telah diberikan oleh Bank, nasabah akan selalu memperhatikan aspek-aspek yang sekiranya menjamin keamanan dan kenyamanan mereka dalam bertransaksi.

Berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa faktor internal yang menyebabkan mereka memilih melakukan pembayaran UKT menggunakan *Mobile banking*. Salah satu faktornya adalah kebutuhan gaya hidup yang lebih memilih memanfaatkan teknologi yang sudah ada karena lebih memilih sesuatu yang cepat dan praktis, sehingga dia lebih memilih menggunakan *Mobile banking*. Kemudian terdapat faktor budaya/kebiasaan seseorang yang sudah melekat pada diri mereka, dimana mereka selalu membayar UKT dari semester 1 sampai sekarang dan merasa lebih cepat dibandingkan harus ke Bank dengan proses yang lama dan ada juga faktor kepercayaan. Dengan begitu dengan adanya ketiga faktor tersebut memberikan pengaruh pada preferensi mahasiswa terhadap penggunaan *Mobile banking*.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang muncul dari luar diri seseorang atau faktor yang muncul dari sekitar lingkungan seseorang. Dalam hal ini terdapat beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi penggunaan *Mobile banking* pada mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira.

a) Ketersediaan Layanan

Ketersediaan layanan dalam hal ini berkaitan dengan adanya berbagai fitur pilihan yang terdapat dalam aplikasi *Mobile banking* yang memberikan kemudahan terhadap penggunanya.

b) Lingkungan dan Situasi

Kondisi lingkungan dan situasi yang ada juga memberikan pengaruh terhadap beberapa mahasiswa dalam penggunaan *Mobile banking*.

c) Keamanan

Faktor keamanan juga memberikan pengaruh terhadap mahasiswa dalam melakukan transaksi menggunakan *Mobile banking*.

Berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa informan diatas dapat dilihat bahwa adanya pengaruh eksternal yaitu ketersediaan layanan dan lingkungan yang ada sangat berpengaruh bagi mereka dalam penggunaan *Mobile banking*. Seperti ketersediaan layanan yang berisi berbagai fitur yang sangat membantu dalam melakukan transaksi apapun yang bisa dilakukan dengan cepat dari mana saja dan kapan saja sehingga lebih memudahkan penggunanya. Kemudian lingkungan situasi dimana pengaruh dari orang-orang disekitar yang juga menggunakan *Mobile banking* membuat informan ikut tertarik menggunakan *Mobile banking* sebagai alat transaksi. Adapun juga dari faktor keamanan yang sangat berpengaruh sehingga mahasiswa memilih membayar menggunakan *Mobile banking* dibandingkan membayar langsung pada Bank karena resiko kehilangan uang saat pembayaran secara langsung.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Katolik Widya Mandira, bahwa dalam pembayaran UKT yang dilakukan oleh mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira menggunakan 2 jenis pembayaran yaitu dengan membayar langsung di Bank dan membayar menggunakan *Mobile banking*. Dalam hasil penelitian yang dilakukan di temukan bahwa lebih banyak mahasiswa pembayaran UKT melalui Bank BNI dengan membayaran secara langsung dibandingkan dengan mahasiswa yang membayar melalui *Mobile banking*.

Pembayaran langsung di Bank dikarenakan mereka merasa bahwa membayar langsung pada Bank dapat mengurangi resiko kesalahan dalam melakukan pembayaran karena dilakukan langsung oleh pihak Bank. Pembayaran langsung juga relatif cepat karena tidak tergantung pada koneksi internet sehingga tidak akan terjadi kendala terjadi gangguan koneksi internet. Selain itu mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira mengatakan bahwa dengan membayar langsung ke Bank mereka tidak mendapatkan potongan yang besar saat melakukan transaksi pada ATM. Hal tersebut membuat kebanyakan mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira lebih tertarik membayar langsung di Bank daripada menggunakan kartu ATM atau menggunakan *Mobile banking*.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian bersama beberapa mahasiswa yang membayar menggunakan *Mobile banking* sangat sedikit. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ketertarikan mahasiswa melakukan pembayaran menggunakan *Mobile banking* dikarenakan mereka merasa dengan kemajuan teknologi yang ada lebih memudahkan mereka dalam melakukan transaksi termasuk dalam melakukan pembayaran UKT pada setiap semester.

Beberapa mahasiswa menilai bahwa jika melakukan transaksi menggunakan Mobile banking lebih praktis dan lebih menghemat waktu dalam proses pembayarannya juga dapat digunakan dimana saja tanpa adanya batasan waktu. Namun dari temuan peneliti dilapangan tidak banyak dari beberapa mahasiswa yang diwawancara menggunakan Mobile banking. Mahasiswa yang menggunakan Mobile banking dalam pembayaran UKT masih sedikit jika dibandingkan dengan yang membayar langsung di Bank yang disebabkan oleh beberapa alasan tertentu, seperti mereka merasa jika membayar langsung di Bank akan mengurangi resiko terjadinya kesalahan dan lebih aman. Sehingga lebih banyak mahasiswa yang lebih memilih untuk bayar langsung di Bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil analisis yang dilakukan maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Preferensi atau minat mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira Kota Kupang dalam penggunaan *Mobile Banking* masih sedikit atau minim, khususnya dalam pembayaran UKT. Sebagian besar mahasiswa lebih berminat melakukan pembayaran melalui Bank BNI langsung daripada menggunakan *Mobile Banking*.
2. Dalam preferensi penggunaan *Mobile Banking* terdapat beberapa faktor penyebab mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira Kota Kupang yaitu dari faktor internal dimana Salah satu faktornya adalah kebutuhan gaya hidup yang lebih memilih memanfaatkan teknologi yang sudah ada karena lebih memilih sesuatu yang cepat dan praktis, sehingga dia lebih memilih menggunakan *Mobile Banking* dan juga terdapat budaya/kebiasaan seseorang yang sudah melekat pada diri mereka, dimana mereka selalu membayar UKT dari semester 1 sampai sekarang dan merasa lebih cepat dibandingkan harus ke Bank dengan proses yang lama. Kemudian faktor eksternal dalam penggunaan *Mobile Banking* juga terdapat beberapa Faktor eksternal yang mempengaruhi beberapa mahasiswa tersebut untuk menggunakan *Mobile Banking*. Seperti adanya ketersediaan Layanan dan lingkungan, dengan adanya ketersediaan layanan yang berisi berbagai fitur yang sangat membantu dalam melakukan transaksi apapun yang bisa dilakukan dengan cepat dari mana saja dan kapan saja sehingga lebih memudahkan penggunaannya. Kemudian lingkungan situasi dimana pengaruh dari orang-orang disekitar yang juga menggunakan *Mobile Banking* membuat informan ikut tertarik menggunakan *Mobile Banking* sebagai alat transaksi dikarenakan berbagai kemudahan yang ada.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi Bank BNI agar menambah fitur sidik jari sebagai metode keamanan tambahan, hal ini akan memberikan lapisan perlindungan ekstra dan memberikan rasa aman kepada mahasiswa pengguna layanan BNI *Mobile Banking* dan mahasiswa yang akan menggunakan *Mobile Banking* . Integrasi sidik jari dan *face id* untuk konfirmasi atau otentikasi transaksi keuangan, dengan demikian tidak hanya membuat proses lebih aman tetapi juga lebih cepat dan efisien bagi mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira dalam pembayaran registrasi.
2. Bagi para mahasiswa agar perlu mencari informasi lebih lanjut mengenai layanan mobile banking pada bank yang mereka gunakan sebagai aktifitas perbankan, karena penggunaan mobile banking memberikan layanan mudah, akurat dan handal untuk dapat dimanfaatkan sebagai dukungan aktifitas perbankan mereka.
3. Untuk peneliti yang selanjutnya disarankan untuk mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan menambahkan metode penelitian yang lain sehingga data yang diperoleh lebih akurat. Dengan demikian penelitian lanjutan tersebut dapat semakin memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap sikap nasabah dalam menggunakan mobile banking.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Islam* (JPT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: 2010, hal. 417.
- Al Arif, A. N. (2010). Teori Mikro. *Kencana, Jakarta*, 110.
- David L. Loudon, Teori Perilaku Konsumen di kutip dari A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, (jakarta: PT. Refika Aditama 2009), hal.3.
- Dan, E. E., Universitas, B., Keuangan, P. L., Digital, L., Kemudahan, D. A. N., Tunggal, K., & Susanti, P. (2021). *PENGUNAAN TERHADAP PENGUNAAN penggunaan internet di Indonesia mencapai 196 , 7 juta jiwa (APJII , 2020)*. 10(10), 859– 872.
- Halim, M. (2020). Analisis Preferensi Penggunaan Mobile Banking Pada Karyawan Rodding di PT. INALUM. *repository.uinsu.ac.id*, 12-26.
- Hartoyo, S. (2006). Persepsi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat dan Lembaga Penyedia Jasa Terhadap Pembayaran Non Tunai. *Jurnal Ekonomi dan Bank Ekonomi*.
- Ii, B. A. B., & Preferensi, A. P. (2017). *No Title*.

- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2011), Hal 12-13.
- Mappiare, A. (1994). Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan. *Usana Offsetprinting*, 62.
- Minor, S. (2020). *Skripsi minor*.
- Nilamsari, F. N. (2022). Kemudahan, Manfaat, Sikap dan Kontrol Perilaku Mahasiswa Dalam Proses Penggunaan Mobile Banking Melalui Minat. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951– 952., 10– 27.
- Nilamsari, F. N. (2020). Kemudahan, Manfaat, Sikap, dan Kontrol Perilaku Mahasiswa Dalam Proses Penggunaan Mobile Banking Melalui Minat. *respository.uinjkt.ac.id*.
- Nopirin, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro & Mikro*, (BPFE-YOGYAKARTA: 2008), hal. 287.
- Nugroho, S. J. (2013). Perilaku Konsumen. *Kencana Prenada Group, Jakarta, Cet Ke-5*, 10.
- Permatasari, R. A. (2018). Minat Penggunaan Internet Banking dan Mobile Banking Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro. *repository.metrouniv.ac.id*.
- Philip, K. (2000h). Manajemen Pemasaran. *Prehalindo*, 154.
- Poerwadaminta, W. (2006). Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Balai Pustaka, Jakarta*, 769.
- Pohan Aulia, 2011, *Sistem Pembayaran*, Rajawali Pers, Jakaera, hal. 49.
- Rahmat. (2017, Februari 17). *Pengertian Preferensi*. Retrieved from <http://kbbi.web.id/preferensi.html>
- Robby, A. S. (2018). Analisis Strategi Pemasaran Aplikasi BNI Mobile Banking di Bank Syariah KCP Gresik. *digilib.uinsby.ac.id*.
- Saverus. (2019). No *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1– 19. <http://www.scopus.com/inward/record>.
- Iskandar Simorangkir, 2014, *Pengantar Kebanksentralan*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, hal. 525.
- Soedijina, 1993, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta, hal. 59.
- Soehartono, *Teori Mikro Ekonomi*, (CV. Andi Offset: Yogyakarta, 2009), hal.42.
- Sukanto. (2021). Fisiologi. *Jakarta: Integritas Press*, 120.
- Sukirno Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pnegantar*, (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hal 154.
- Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen di Era Internet*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal 5.
- Tirtana, I., & Sari, S. P. (2014). Analisis Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking. *Publika siilmiah.ums.ac.id*.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 *Tentang Perbankan.*

Undang-Undang Nomor 23B Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 *Tentang Mata Uang.*

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009 *Tentang Bank Indonesia.*

Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015 *Tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah Di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.*

Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 Tahun 2018 *Tentang Uang Elektronik.*